

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

	Catatan	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<b>Aset</b>			
Kas dan bank	2e,2k, 5	11,238,063,460	7,649,047,225
Deposito berjangka	2e, 6	160,000,000,000	160,000,000,000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2e,2q	511,418,360	498,938,548
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2e,2m, 8	7,037,899,500	4,283,047,500
Piutang nasabah	2e,2m,9	6,445,504,471	4,632,332,621
Portofolio efek	2e, 2m, 7	132,492,794,560	128,810,482,315
Beli efek dengan janji jual kembali	2e,2o,10	25,600,000,000	26,200,000,000
Piutang lain-lain	2e,11	4,485,953,488	1,526,439,593
Promissory note	2e, 16	125,145,000,000	125,500,000,000
Beban dibayar di muka	2s,12	467,659,151	391,195,939
Pajak dibayar di muka	2t,13	661,926,856	502,373,328
Penyertaan saham	2e,2n,14	587,000,000	587,000,000
Aset pajak tangguhan	2t, 22	3,873,498,378	3,802,398,496
Aset tetap - setelah di kurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.13.638.131.749,- dan Rp. 11.741.311.507,-masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011	2p, 15	9,781,080,971	11,315,517,913
Aset lain-lain	2e, 17	805,018,580	479,485,180
<b>Jumlah Aset</b>		<b>489,132,817,775</b>	<b>476,178,258,658</b>

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara konsolidasian*

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

	Catatan	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2e,2m, 18	5,856,443,000	4,014,215,000
Utang nasabah	2e,2m, 19	7,199,948,703	5,034,422,175
Beban masih harus dibayar	2e,2s	60,018,926	5,613,763
Liabilitas imbalan pasca kerja	2v, 20	3,826,574,909	3,826,574,909
Utang pajak	2t, 22	579,926,367	521,000,022
Utang lain-lain	2e,21	-	2,186,945,370
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>17,522,911,905</b>	<b>15,588,771,240</b>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Modal Dasar</b>			
180.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp. 400,- per saham 5.280.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.			
<b>Ditempatkan dan disetor penuh</b>			
140.023.750 lembar saham seri A dan 2.800.475.000 lembar saham seri B per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011	23	336,057,000,000	336,057,000,000
Tambahan modal disetor - agio saham	24	5,027,935,934	5,027,935,934
<b>Saldo laba</b>			
Ditentukan penggunaannya	25	6,500,000,000	5,000,000,000
Belum Ditentukan penggunaannya		75,774,912,013	66,856,997,759
<b>Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>423,359,847,947</b>	<b>412,941,933,693</b>
<b>Kepentingan non pengendali</b>	2b, 38	<b>48,250,057,923</b>	<b>47,647,553,725</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>471,609,905,870</b>	<b>460,589,487,418</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>489,132,817,775</b>	<b>476,178,258,658</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

	Catatan	30 Juni 2012	30 Juni 2011
<b>Pendapatan Usaha</b>			
Komisi dari transaksi perantara pedagang efek	2s, 26	1,084,552,663	960,397,395
Pendapatan atas transaksi pendapatan tetap	2s, 27	8,017,005,616	1,596,941,104
Keuntungan atas perdagangan efek - terealisasi	2s, 28	-	1,760,961,500
Keuntungan atas perdagangan efek - belum terealisasi	2s, 29	2,763,340,244	24,210,035,000
Bunga pendanaan nasabah	2s, 30	27,804,566	29,165,213
Laba (rugi) error trading	2s, 31	(525,532)	12,839,388
Komisi penjamin emisi efek	2s, 32	20,042,750	10,175,600
Jasa penasehat keuangan	2s, 33	137,872,777	475,461,743
Jasa agen penjualan	2s, 34	47,811,913	8,286,019
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>		<b>12,097,904,997</b>	<b>29,064,262,962</b>
<b>Beban Usaha</b>			
Gaji dan tunjangan	2s	1,905,958,380	1,263,795,832
Penyusutan aset tetap	2s, 15	2,138,553,574	1,410,764,776
Administrasi dan umum	2s, 35	2,464,073,620	4,386,433,608
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>6,508,585,574</b>	<b>7,060,994,216</b>
<b>Laba Usaha</b>		<b>5,589,319,423</b>	<b>22,003,268,746</b>
<b>Pendapatan Lain-Lain</b>			
Bunga dan jasa giro	2s, 36	5,018,687,276	1,291,689,413
Keuntungan penjualan aset tetap		90,733,333	-
Pendapatan lain-lain		250,578,539	14,872,743
<b>Jumlah Pendapatan lain-lain</b>		<b>5,359,999,147</b>	<b>1,306,562,156</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>10,949,318,570</b>	<b>23,309,830,902</b>
<b>Manfaat Pajak Penghasilan</b>			
Pajak kini		-	-
Pajak Tangguhan	2t, 22	71,099,882	-
<b>Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan</b>		<b>71,099,882</b>	<b>-</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>		<b>11,020,418,452</b>	<b>23,309,830,902</b>
Pendapatan Komprehensif lain		-	-
Laba Yang Diatribusikan kepada :			
- Pemilik Entitas Induk		10,417,914,254	15,241,866,978
- Kepentingan non pengendali	38	602,504,198	8,067,963,924
<b>Jumlah</b>		<b>11,020,418,452</b>	<b>23,309,830,902</b>
<b>Laba per saham dasar</b>	2s, 37	<b>4</b>	<b>109</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak****Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor Agio Saham	Saldo laba		Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas
				Dicadangkan	Tidak dicadangkan			
<b>Saldo 31 Desember 2010</b>		<b>56,009,500,000</b>	<b>75,435,934</b>	-	<b>54,713,025,483</b>	<b>110,797,961,417</b>	<b>45,559,557,089</b>	<b>156,357,518,506</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	15,241,866,977	<b>15,241,866,977</b>	8,067,963,924	<b>23,309,830,901</b>
Pembentukan cadangan umum	25			5,000,000,000	(5,000,000,000)	-	-	-
<b>Saldo 30 Juni 2011</b>		<b>56,009,500,000</b>	<b>75,435,934</b>	<b>5,000,000,000</b>	<b>64,954,892,460</b>	<b>126,039,828,394</b>	<b>53,627,521,013</b>	<b>179,667,349,407</b>
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>		<b>336,057,000,000</b>	<b>5,027,935,934</b>	<b>5,000,000,000</b>	<b>66,856,997,759</b>	<b>412,941,933,693</b>	<b>47,647,553,725</b>	<b>460,589,487,418</b>
Cadangan umum	25			1,500,000,000	(1,500,000,000)	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	10,417,914,254	<b>10,417,914,254</b>	602,504,198	<b>11,020,418,452</b>
<b>Saldo 30 Juni 2012</b>		<b>336,057,000,000</b>	<b>5,027,935,934</b>	<b>6,500,000,000</b>	<b>75,774,912,013</b>	<b>423,359,847,947</b>	<b>48,250,057,923</b>	<b>471,609,905,870</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

( Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain )

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>30 Juni 2011</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	1,084,552,663	960,397,395
Penerimaan komisi penjamin emisi	20,042,750	10,175,600
Penerimaan dari pendapatan transaksi pendapatan tetap	8,017,005,616	1,596,941,104
Penerimaan atas perdagangan portofolio efek	2,763,340,244	25,970,996,500
Penerimaan dari jasa penasehat keuangan	137,872,777	475,461,743
Penerimaan dari jasa agen penjualan	47,811,913	8,286,019
Penerimaan kas dari pelanggan	4,531,291,316	8,556,412,570
Pembayaran kas ke pada pemasok dan karyawan	(17,682,955,598)	(36,420,833,846)
Penerimaan bunga pendanaan nasabah	27,804,566	29,165,213
Pembayaran Pajak Penghasilan	(100,627,184)	(771,087,182)
Penerimaan operasi lainnya	250,053,008	27,712,131
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(903,807,928)</b>	<b>443,627,247</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Perolehan aset tetap	(658,383,300)	(138,022,900)
Hasil pejualan aset tetap	145,000,000	-
Penempatan deposito pada lembaga penyimpanan dan penyelesaian	(12,479,812)	(13,157,106)
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	5,018,687,276	1,291,689,413
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>4,492,824,164</b>	<b>1,140,509,407</b>
<b>Kenaikan Kas dan Bank</b>	<b>3,589,016,236</b>	<b>1,584,136,654</b>
Saldo Kas dan Bank Awal Tahun	7,649,047,225	8,316,271,784
<b>Saldo Kas dan Bank Akhir Periode</b>	<b>11,238,063,460</b>	<b>9,900,408,438</b>

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Pacific Strategic Financial, Tbk ("Perusahaan") d/h bernama PT. Pan Pacific International, Tbk didirikan di Jakarta pada tanggal 22 Februari 1989 berdasarkan Akta No. 57 oleh Arianny Lamoen Redjo, S, SH, Notaris di Jakarta, dengan nama PT. Citramas Securindo. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3432.HT.01.01.TH.1989 tanggal 19 April 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 92, Tambahan Berita Negara nomor 3064 tanggal 17 November 1989. Kemudian Perusahaan merubah nama menjadi PT Artha Pacific Securities berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 Juli 2000 dibuat dihadapan Sukawati Sumadi, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan atas pergantian nama tersebut dari Menteri Hukum dan perundang-undangan RI berdasarkan Surat Keputusan no. C-18074 HT.01.04.TH.2000 tanggal 16 Agustus 2000.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 21 tanggal 24 Juni 2011 oleh Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., perubahan tersebut terutama mengenai Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebanyak 2.800.475.000 (*dua miliar delapan ratus juta empat ratus tujuh puluh lima ribu*) lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100,- dan perubahan susunan pengurus perusahaan. Akta tersebut belum mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

\* Pada tanggal 25 Nopember 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2514/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 80.000.000 (delapan puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp.200 (dua ratus rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp.210 (dua ratus sepuluh rupiah) per saham dan sejumlah 80.000.000 (delapan puluh juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjabatan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjabatan. Setiap pemegang 1 (satu) saham memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp.200 (dua ratus rupiah), setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 210 (dua ratus sepuluh rupiah) setiap saham.

Waran seri 1 tersebut dapat dikonversi menjadi saham pada harga pelaksanaan Rp 200 per waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan batas akhir masa pelaksanaannya, maka waran tersebut menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku.

\* Berdasarkan pernyataan keputusan rapat no. 9 tanggal 14 Januari 2004 dihadapan notaris Mardiah Said, SH, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp. 200,- menjadi Rp. 20,- per saham.

\* Berdasarkan pernyataan keputusan rapat no. 20 dihadapan notaris Mardiah said tanggal 28 Maret 2005, Perusahaan melaksanakan reserve stock dan peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp. 224.038.000.000,- .

\* Pada tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-7006/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham dengan menerbitkan sejumlah 2.800.475.000 (dua milyar delapan ratus juta empat ratus tujuh puluh lima ribu) lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga PUT I Rp. 102,- (seratus dua rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp. 285.648.450.000,- (dua ratus delapan puluh lima milyar enam ratus empat puluh delapan juta empat ratus lima puluh ribu rupiah).

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. Umum-lanjutan**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan-lanjutan**

\* Pada tanggal 30 Juni 2012 seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai maksud dan tujuan pada anggaran dasarnya, ruang lingkup perusahaan adalah bergerak di bidang investasi. Saat ini kegiatan utama perusahaan berfokus pada investasi portofolio efek.

Perusahaan telah melakukan PUT I dengan menerbitkan HMETD sehingga terjadi penambahan saham baru sebanyak 2.800.475.000 lembar saham, sehingga total saham yang beredar sebanyak 2.940.498.750 lembar saham.

**c. Susunan pengurus**

Berdasarkan Akta Notaris Mahendra Adinegara,SH, M.Kn Nomor 21 tanggal 24 Juni 2011, di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut :

**Komisaris**

Komisaris utama : Wiyana  
Komisaris independen : Mardianto Tjahja

**Direksi**

Direktur utama : Triadi Pramita Abadi  
Direktur : Haswanto Pramita Abadi

**Komite Audit**

Ketua : Mardianto Tjahja  
Anggota : Rochman Martokusumo  
W. Soekarno  
Corporate Secretary : Triadi Pramita Abadi  
Internal Audit : Moses Elia

Berdasarkan Akta Notaris Mahendra Adinegara,SH, M.Kn Nomor 21 tanggal 24 Juni 2011, di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

**Komisaris**

Komisaris utama : Wiyana  
Komisaris independen : Mardianto Tjahja

**Direksi**

Direktur utama : Triadi Pramita Abadi  
Direktur : Haswanto Pramita Abadi

**Komite Audit**

Ketua : Mardianto Tjahja  
Anggota : Rochman Martokusumo  
W. Soekarno  
Corporate Secretary : Triadi Pramita Abadi  
Internal Audit : Moses Elia

Perusahaan telah memiliki Divisi Internal Audit. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah sebanyak 35 orang (tidak diaudit).

**d. Entitas Anak**

PT. Pacific Capital Investment (Entitas Anak) didirikan berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi S.H. No. 13 tanggal 06 Juni 2002. Anggaran dasar Perusahaan ini kemudian diubah dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 71 tanggal 25 Juni 2002 mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12853 HT.01.01.TH.2002 tanggal 12 Juli 2002.

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. Umum-lanjutan**

**d. Entitas Anak - lanjutan**

Nama Perusahaan	PT. Pacific Capital Investment
Bidang Usaha	Kegiatan Perusahaan Efek
Didirikan	6 Juni 2002
Pemilikan saham per 30 Juni 2012	88.40%
Pemilikan saham per 30 Juni 2011	61.50%
Jumlah aset per 30 Juni 2012	93,716,390,987
Jumlah aset per 31 Desember 2011	92,435,571,883

PT. Pacific Capital (Entitas Anak) didirikan berdasarkan akta Notaris Mardiah Said S.H. No. 13 tanggal 21 Oktober 2004. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27916 HT.01.01.TH.2004 tanggal 8 November 2004.

Nama Perusahaan	PT. Pacific Capital
Bidang Usaha	Kegiatan Perusahaan Efek
Didirikan	21 Oktober 2004
Pemilikan saham per 30 Juni 2012	88.00%
Pemilikan saham per 30 Juni 2011	59.39%
Jumlah aset per 30 Juni 2012	245,914,429,161
Jumlah aset per 31 Desember 2011	236,328,643,783

PT. Pacific Multi Finance (Entitas Anak) didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie,SH. No. 55 tanggal 17 Nopember 2009.

Nama Perusahaan	PT. Pacific Multi Finance
Bidang Usaha	Kegiatan Jasa Pengelolaan Keuangan dan lembaga Pembiayaan
Didirikan	17 Nopember 2009
Pemilikan saham per 30 Juni 2012	99.99%
Pemilikan saham per 30 Juni 2011	99.00%
Jumlah aset per 30 Juni 2012	107,205,659,539
Jumlah aset per 31 Desember 2011	106,145,736,055

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam LK) tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

## **2. Ikhtisar kebijakan akuntansi-lanjutan**

### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan**

#### **Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi keuangan Revisi (PSAK) dan (ISAK)**

##### **a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan**

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi tidak berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya.

#### **PSAK 1 (REVISI 2009), Penyajian Laporan Keuangan**

Standar revisi mengatur perubahan dalam format dan isi laporan keuangan konsolidasian, termasuk revisi judul laporan keuangan konsolidasian.

Sebagai hasil dari penerapan standar revisi ini, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan semua perubahan pemilik dalam ekuitas dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Semua perubahan non pemilik dalam ekuitas disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, Informasi komparatif disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar

Pengungkapan tambahan juga dilakukan sehubungan dengan manajemen modal, penilaian kritis dalam menerapkan kebijakan akuntansi, dan sumber-sumber utama ketidakpastian estimasi.

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK revisi yang berlaku efektif pada tahun 2011, namun tidak berdampak material atau tidak relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah :

- PSAK No. 2 (Revisi 2010) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (Revisi 2010) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) : Segmen operasi
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) : Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) : Peristiwa Setelah Tahun Pelaporan
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) : Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) : Aset Tak Berwujud
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) : Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK No. 7 (Revisi 2009) : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK No. 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi-lanjutan**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan**

**Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi keuangan Revisi (PSAK) dan (ISAK)**

**b. Standar dan Interpretasi telah diterbitkan yang berlaku efektif pada tahun 2012 namun tidak berdampak material atau tidak relevan terhadap laporan konsolidasian adalah :**

Standar berikut ini efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Kerugian
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) : Sewa
- PSAK No. 33 (Revisi 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan umum.
  
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 36 (Revisi 2011) : Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
- PSAK No. 45 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) : Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran
- PSAK No. 58 (Revisi 2011) : Laba per saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya/ PSAK 24 -
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan
- ISAK No. 19 : Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas/
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

**c. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah ISAK 21, Perjanjian kontrak Real Estate dan PSAK 38 (Revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sipengendali**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi-lanjutan**

**b. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari Entitas Anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif pendapatan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan. seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam Mata Uang Rupiah, transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan.

**d. Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi**

Pihak pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

a). Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
- 2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- 3) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama ( artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain ).
- 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah enggotanya.
- 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi entitas pelapor.
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi-lanjutan

### e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada Laporan Posisi Keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal Liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau Liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

#### **Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (net present value), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, dan model harga opsi, dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi - lanjutan**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan-lanjutan**

**Aset Keuangan**

**1. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

**2. Pinjaman yang diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyaikuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

**3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi - lanjutan**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan**

**Aset Keuangan-lanjutan**

**3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo-lanjutan**

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (yield) efektif dari surat berharga hutang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran mata uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan dan laporan perubahan ekuitas ekuitas.

Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

**4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first-in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Liabilitas Keuangan**

**1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi Konsolidasian**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan Liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. Liabilitas Keuangan Lain-Lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi - lanjutan**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan**

**2. Liabilitas Keuangan Lain-Lain-lanjutan**

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen liabilitas pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas Liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**f. Reklasifikasi Aset Keuangan**

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut;

1. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
2. Terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
3. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian akumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**g. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*), aset dan liabilitas yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

## **2. Ikhtisar kebijakan akuntansi - lanjutan**

### **h. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

#### **1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

#### **2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

#### **3. Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi - lanjutan**

**i. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika sebagai berikut :

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir.
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung Liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan, atau;
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

**2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika Liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**j. Penurunan Nilai -Aset non keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tersebut.

Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi komprehensif periode berjalan.

**k. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***-lanjutan*

**l Transaksi Efek**

1. Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.
2. Pembelian efek untuk nasabah di catat sebagai piutang nasabah dan hutang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah.
3. Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.
4. Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.
5. Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening di catat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

**m Portofolio Efek**

Portofolio efek yang dimiliki perusahaan terdiri dari portofolio efek hutang, ekuitas dan unit penyertaan reksadana. Investasi pada portofolio efek hutang dan ekuitas dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan sebagai berikut :

1. Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian tahun berjalan.
2. Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto). Penurunan nilai secara permanen dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**n Penyertaan Saham**

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**o Transaksi Jual Efek dengan Janji Beli Kembali / Beli Efek dengan Janji Jual Kembali**

Transaksi jual efek dengan janji beli kembali (*repo*) dan transaksi beli efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) merupakan transaksi pembelian (penjualan) efek dengan jaminan efek tersebut. Perlakuan akuntansi untuk transaksi ini adalah sebagai berikut :

1. Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) diakui sebagai liabilitas *repo* sebesar harga pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum direalisasi. Beban bunga yang belum direalisasi yang merupakan selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali, diakui sebagai beban sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali.
2. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebagai piutang *reverse repo* sebesar harga penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum direalisasi, yang merupakan selisih antara harga beli dan harga penjualan kembali, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

**p Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administrasi dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi-lanjutan**

**p Aset Tetap-lanjutan**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Komputer dan telekomunikasi	: 4 Tahun
Partisi	: 4 Tahun
Peralatan kantor	: 4 Tahun
Kendaraan	: 5 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam perhitungan laba-rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar yang meningkatkan produktivitas atau menambah masa manfaat ekonomis aset, akan dikapitalisasi. aset dalam penyelesaian akan dimasukkan kedalam kelompok aset tetap dan disusutkan setelah aset tersebut selesai, aset yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif konsolidasian yang terjadi dilaporkan dalam perhitungan laba rugi komprehensif yang bersangkutan.

**q Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya**

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI"), yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI"), sehubungan dengan perdagangan efek melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI").

**r. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan Liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

1. Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
2. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) akibat kenaikan (penurunan) harga pasar portofolio efek.
3. Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
4. Pendapatan komisi perantara pedagang efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi.
5. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.
6. Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada periode berjalan.
7. Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya.
8. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

**t. Perpajakan**

1. Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan Liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.
2. Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi - lanjutan**

**u. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Metode perhitungan aktuarial yang digunakan adalah metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**3. Klasifikasi Aset Keuangan**

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2012 yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebagai berikut :

	Pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi Komprehensif		Tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar aktif dan Nilai wajarnya tidak dapat diakui dengan andal	Pinjaman Pinjaman yang diberikan dan Piutang	Jumlah
	Kelompok Diperdagangkan	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar			
Kas dan Bank	-	11,238,063,460	-		<b>11,238,063,460</b>
Deposito Berjangka		160,000,000,000			<b>160,000,000,000</b>
Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	511,418,360	<b>511,418,360</b>
Promissory Note	-	-	-	125,145,000,000	<b>125,145,000,000</b>
Portofolio efek	132,492,794,560	-	-	-	<b>132,492,794,560</b>
Reverse Repo	-	-	-	25,600,000,000	<b>25,600,000,000</b>
Piutang LKP	-	-	-	7,037,899,500	<b>7,037,899,500</b>
Piutang Nasabah	-	-	-	6,445,504,471	<b>6,445,504,471</b>
Penyertaan Saham	-	-	587,000,000	-	<b>587,000,000</b>
Piutang Lain - lain	-	-	-	4,485,953,488	<b>4,485,953,488</b>
Aset Lain - lain	-	-	-	805,018,580	<b>805,018,580</b>
<b>Jumlah</b>	<b>132,492,794,560</b>	<b>171,238,063,460</b>	<b>587,000,000</b>	<b>170,030,794,399</b>	<b>474,348,652,419</b>

Pada tanggal 30 Juni 2012, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. Klasifikasi Aset Keuangan - lanjutan**

Klasifikasi Liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2012 yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebagai berikut :

	Nilai Wajar		Jumlah
	melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif	Biaya Perolehan yang Diamortisasi	
Komprehensif			
Hutang LKP	-	5,856,443,000	<b>5,856,443,000</b>
Hutang nasabah	-	7,199,948,703	<b>7,199,948,703</b>
Beban yang masih harus dibayar	-	60,018,926	<b>60,018,926</b>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>13,116,410,629</b>	<b>13,116,410,629</b>

Pada tanggal 30 Juni 2012, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

**4. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Resiko Keuangan**

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen resiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen resiko. Keseluruhan strategi manajemen resiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai resiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

**4. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Resiko Keuangan -lanjutan**

**a Risiko Modal**

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Entitas anak diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih, seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5. Jika hal ini tidak dipantau atau disesuaikan, dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

**b. Risiko Harga Pasar**

Eksposur perusahaan terhadap resiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi Liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah, kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Perusahaan terkena resiko harga pasar.

Perusahaan tidak memiliki eksposur resiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

**c. Risiko Suku Bunga**

Resiko suku bunga arus kas adalah resiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar resiko suku bunga adalah resiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai resiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Resiko Keuangan -lanjutan**

**c. Risiko Suku Bunga - lanjutan**

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh resiko suku bunga terutama terdiri dari: deposito berjangka, piutang dan hutang marjin, perdagangan hutang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar. Perusahaan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

**d. Risiko Kredit**

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit nasabah dan memantausaldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu nasabah.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali, jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

**e. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen Risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**5. Kas dan Bank**

Akun ini terdiri dari :	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<b>Kas</b>	57,828,500	54,828,500
<b>Bank :</b>		
<b>Rupiah</b>		
<b>Pihak ketiga :</b>		
PT. Bank CIMB Niaga,Tbk	7,308,633,206	3,926,816,363
PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk	2,459,184,093	1,806,816,506
PT. Bank Mega, Tbk	141,597,571	732,905,842
PT. Bank Sinar Mas,Tbk	677,376,056	672,032,131
PT. Bank Capital Indonesia,Tbk	380,459,710	378,950,614
PT. Bank Central Asia,Tbk	192,523,451	54,622,819
PT. Bank UOB.	3,881,454	4,573,455
PT. Bank Victoria,Tbk	3,196,219	3,330,694
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
<b>Pihak Ketiga :</b>		
PT. Bank Central Asia,Tbk	6,209,400	6,383,186
PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk	7,173,800	7,787,114
<b>Jumlah</b>	<b>11,238,063,460</b>	<b>7,649,047,225</b>

Tingkat bunga rekening giro per tahun adalah antara 2-3% pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. Deposito Berjangka**  
**Rupiah**  
**Pihak ketiga**

PT. Bank Capital Indonesia,Tbk	60,000,000,000	60,000,000,000
PT. Bank Mega	100,000,000,000	100,000,000,000
<b>J u m l a h</b>	<b>160,000,000,000</b>	<b>160,000,000,000</b>

Penempatan deposito diatas merupakan deposito berjangka waktu 6 bulan dengan tingkat bunga 6%.per tahun pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

**7. Portofolio Efek**

Seluruh portofolio efek baik efek bersifat ekuitas maupun efek bersifat hutang adalah kepada pihak ketiga. Rincian biaya perolehan, nilai wajar, laba (rugi) komprehensif yang belum direalisasi adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b><u>Efek bersifat ekuitas</u></b>		
<b>Perusahaan</b>		
PT. Polaris Investama,Tbk	16,330,000,000	16,330,000,000
Penyisihan Keuntungan yang belum direalisasi	15,180,000,000	9,890,000,000
<b>Entitas Anak</b>		
<b><u>PT. Pacific Capital</u></b>		
PT. Elnusa,Tbk	493,850,000	493,850,000
PT. Polaris Investama,Tbk	47,499,693,548	47,499,693,548
PT. Bank Capital Indonesia,Tbk	27,000,000,000	27,000,000,000
PT. Bank Victoria International,Tbk	6,900,000,000	6,900,000,000
PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	918,972,000	-
Penyisihan Keuntungan yang belum direalisasi	3,286,279,012	6,548,938,767
<b><u>PT. Pacific Capital Investment</u></b>		
PT. Polaris Investama,Tbk	2,328,737,589	2,328,737,589
Penyisihan Keuntungan yang belum direalisasi	2,055,262,411	1,319,262,411
<b>Jumlah Efek Bersifat Ekuitas</b>	<b>121,992,794,560</b>	<b>118,310,482,315</b>

**30 Juni 2012**

**Efek bersifat utang**

	<b>Tanggal</b>	<b>Biaya Perolehan</b>	<b>Nilai Wajar</b>
	<b>Jatuh Tempo</b>	<b>(Rupiah)</b>	<b>(Rupiah)</b>
Perusahaan			
Obligasi Bakrie Telkom I Th.2007	4 Desember 2012	10,500,000,000	10,500,000,000

**Jumlah Nilai Wajar Efek Bersifat Hutang**

**10,500,000,000**

**Jumlah Portofolio Efek**

**132,492,794,560**

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. Portofolio Efek - lanjutan**

**31 Desember 2011**

<b><u>Efek bersifat utang</u></b>	<b><u>Tanggal Jatuh Tempo</u></b>	<b><u>Biaya Perolehan (Rupiah)</u></b>	<b><u>Nilai Wajar (Rupiah)</u></b>
Perusahaan			
Obligasi Bakrie Telkom I Th.2007	4 Desember 2012	10,500,000,000	10,500,000,000
<b>Jumlah Nilai Wajar Efek Bersifat Hutang</b>		<b>10,500,000,000</b>	<b>10,500,000,000</b>
<b>Jumlah Portofolio Efek</b>		<b>-</b>	<b>128,810,482,315</b>

Nilai wajar portofolio ekuitas dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**8. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan**

Akun ini merupakan tagihan kepada PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan oleh Perusahaan.

	<b><u>30 Juni 2012</u></b>	<b><u>31 Desember 2011</u></b>
Berdasarkan umur (hari) :		
T + 0	1,868,426,000	1,028,500,000
T + 1	3,285,954,000	1,339,012,500
T + 2	1,883,519,500	1,915,535,000
<b>J u m l a h</b>	<b>7,037,899,500</b>	<b>4,283,047,500</b>

**9. Piutang Nasabah**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dengan nasabah, dengan rincian sebagai berikut:

	<b><u>30 Juni 2012</u></b>	<b><u>31 Desember 2011</u></b>
a. Berdasarkan Nasabah		
<i>Pihak ketiga:</i>		
Saldo masing-masing		
lebih atau sama dengan 5%	6,049,241,576	4,256,450,417
kurang dari 5%	396,262,895	375,882,203
<b>J u m l a h</b>	<b>6,445,504,471</b>	<b>4,632,332,621</b>
b. Berdasarkan Umur (hari)		
Belum jatuh tempo (0-2 hari)	5,865,278,090	4,020,262,830
Lewat jatuh tempo	580,226,381	612,069,790
<b>J u m l a h</b>	<b>6,445,504,471</b>	<b>4,632,332,621</b>

- Rata - rata jangka waktu penyelesaian piutang oleh nasabah adalah 3 hari kerja.
- Perusahaan dan entitas anak menerima jaminan berupa saham - saham yang dimiliki nasabah atas saldo - saldo tersebut di atas.
- Berdasarkan penelaahan terhadap atas status masing-masing piutang nasabah tersebut pada akhir tahun perusahaan memutuskan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas piutang, dan piutang nasabah tersebut dapat ditagih sehingga tidak mengadakan penyisihan piutang ragu - ragu.

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. Beli Efek Dengan Janji Jual Kembali**

Akun ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Perusahaan dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dengan harga jual yang telah disepakati.

Akun ini terdiri dari :	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Efek untuk diperdagangkan kepada pihak ketiga		
Beli Efek dengan Janji jual Kembali	25,600,000,000	26,200,000,000
<b>J u m l a h</b>	<b>25,600,000,000</b>	<b>26,200,000,000</b>

**Per 30 Juni 2012**

**Entitas Anak**

	Tanggal		Harga Perolehan (Rupiah)	Nilai Jual kembali (Rupiah)
	Perolehan	Jual Kembali		
<b>PT. Pacific Capital Investment</b>				
PT. Inti Agri Resources, Tbk	1-Jun-12	1-Dec-12	25,600,000,000	25,850,000,000
<b>J u m l a h</b>			<b>25,600,000,000</b>	<b>25,850,000,000</b>

**Per 31 Desember 2011**

**Entitas Anak**

	Tanggal		Harga Perolehan (Rupiah)	Nilai Jual kembali (Rupiah)
	Perolehan	Jual Kembali		
<b>PT. Pacific Capital Investment</b>				
PT. Inti Agri Resources, Tbk	30-Nov-11	1-Jun-12	26,200,000,000	26,450,000,000
<b>J u m l a h</b>			<b>26,200,000,000</b>	<b>26,450,000,000</b>

**11. Piutang Lain - lain**

Akun ini terdiri dari	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Piutang Bunga	3,852,653,279	932,336,110
Piutang Lain-lain	633,300,209	594,103,483
<b>J u m l a h</b>	<b>4,485,953,488</b>	<b>1,526,439,593</b>

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak****Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***12 Beban Dibayar di Muka**

Akun ini terdiri dari	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Sewa	359,040,300	314,469,780
Parkir	-	4,400,000
Asuransi dibayar di muka	37,966,073	13,256,715
Lain-lain	70,652,778	59,069,444
<b>J u m l a h</b>	<b>467,659,151</b>	<b>391,195,939</b>

**13 Pajak Dibayar di Muka**

Akun ini terdiri dari	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
PPN Masukan	505,049,091	487,081,422
PPH Pasal 23	5,053,897	-
PPH Pasal 25	151,823,868	15,291,906
<b>J u m l a h</b>	<b>661,926,856</b>	<b>502,373,328</b>

**14 Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan penyertaan pada PT. Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 587.000.000,- sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 1 lembar per saham.

**15 Aset Tetap****30 Juni 2012**

	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<i>Nilai perolehan</i>				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Komputer dan telekomunikasi	3,758,826,698	78,915,000	-	3,837,741,698
Peralatan kantor	8,984,395,925	40,535,800	-	9,024,931,725
Kendaraan	7,826,565,522	385,000,000	296,000,000	7,915,565,522
Partisi	2,487,041,275	153,932,500	-	2,640,973,775
<b>Jumlah</b>	<b>23,056,829,420</b>	<b>658,383,300</b>	<b>296,000,000</b>	<b>23,419,212,720</b>
<i>Akumulasi penyusutan</i>				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Komputer dan telekomunikasi	3,476,288,369	83,393,948	-	3,559,682,317
Peralatan kantor	3,443,966,433	1,396,446,844	-	4,840,413,277
Kendaraan	2,810,452,930	304,853,734	241,733,333	2,873,573,331
Partisi	2,010,603,775	353,859,049	-	2,364,462,824
<b>Jumlah</b>	<b>11,741,311,507</b>	<b>2,138,553,574</b>	<b>241,733,333</b>	<b>13,638,131,749</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>11,315,517,913</b>			<b>9,781,080,971</b>

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15 Aset Tetap - lanjutan**

**31 Desember 2011**

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Nilai perolehan</i>				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Komputer dan telekomunikasi	3,732,955,053	25,871,645	-	3,758,826,698
Peralatan kantor	5,049,367,022	3,935,028,903	-	8,984,395,925
Kendaraan	4,828,305,000	2,998,260,522	-	7,826,565,522
Partisi	2,437,041,275	50,000,000	-	2,487,041,275
<b>Jumlah</b>	<b>16,047,668,350</b>	<b>7,009,161,070</b>	<b>-</b>	<b>23,056,829,420</b>

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Akumulasi penyusutan</i>				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Komputer dan telekomunikasi	3,382,819,128	93,469,241	-	3,476,288,369
Peralatan kantor	2,660,973,201	782,993,232	-	3,443,966,433
Kendaraan	709,936,205	2,100,516,725	-	2,810,452,930
Partisi	1,702,880,274	307,723,501	-	2,010,603,775
<b>Jumlah</b>	<b>8,456,608,808</b>	<b>3,284,702,699</b>	<b>-</b>	<b>11,741,311,507</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>7,591,059,542</b>			<b>11,315,517,913</b>

Beban Penyusutan adalah sebesar Rp. 2.138.553.574,- dan Rp. 1.410.764.776,- untuk periode 30 Juni 2012 dan 2011.

**Laba atas penjualan aset tetap**

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Biaya perolehan	296,000,000	-
Akumulasi penyusutan	241,733,333	-
Nilai buku harga jual	54,266,667	-
	145,000,000	-
<b>laba atas penjualan aset tetap bersih</b>	<b>90,733,333</b>	<b>-</b>

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16 Promissory Note**

Entitas anak	Tgl perolehan	Jt bunga	Harga Perolehan	
			30 Juni 2012	31 Desember 2011
<b>Entitas induk</b>				
PT. Kalila International	14 Juli 2011	14 Juli 2012	1,000,000,000	1,000,000,000
<b>PT. Pacific Capital Investment</b>				
PT. Kalila International	13 Juli 2011	13 Juli 2012	57,500,000,000	57,500,000,000
PT. Kalila International	14 Juli 2011	14 Juli 2012	2,500,000,000	2,500,000,000
			60,000,000,000	60,000,000,000
<b>PT. Pacific Capital</b>				
PT. Mentari Pertiwi	05 Juli 2011	05 Juli 2012	4,500,000,000	5,500,000,000
PT. Mentari Pertiwi	14 Juli 2011	14 Juli 2012	50,000,000,000	50,000,000,000
PT. Mentari Pertiwi	13 Okt 2011	13 Okt 2012	4,000,000,000	4,000,000,000
PT. Mentari Pertiwi	14 Okt 2011	14 Okt 2012	5,645,000,000	5,000,000,000
			64,145,000,000	64,500,000,000
<b>Jumlah</b>			<b>125,145,000,000</b>	<b>125,500,000,000</b>

Merupakan surat hutang atas nama PT. Kalila International dan PT. Mentari Pertiwi yang dimiliki oleh perseroan dalam jangka waktu satu tahun dengan bunga 1 % dengan opsi surat hutang ini dapat di konversi dengan saham pada PT. Kalila International dan PT. Mentari Pertiwi selaku pemegang saham perusahaan pertambangan batubara, dan pada saat ini surat hutang tersebut belum dilunasi dan sudah diperpanjang.

**17 Aset lain-lain**

Akun ini terdiri dari :

Jaminan Sewa Gedung  
 Piutang karyawan

**J u m l a h**

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	362,389,540	479,485,180
	442,629,040	-
<b>J u m l a h</b>	<b>805,018,580</b>	<b>479,485,180</b>

**18 Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan**

Merupakan liabilitas Perusahaan kepada pihak PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia akibat perhitungan penyelesaian (settlement) transaksi beli efek yang dilakukan oleh Perusahaan.

Akun ini terdiri dari :

PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia

**J u m l a h**

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	5,856,443,000	4,014,215,000
<b>J u m l a h</b>	<b>5,856,443,000</b>	<b>4,014,215,000</b>

**19 Utang Nasabah**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan Perusahaan dengan nasabah, dengan rincian sebagai berikut:

*Pihak ketiga:*

Saldo masing-masing  
 lebih atau sama dengan 5%  
 kurang dari 5%

**J u m l a h**

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
	6,131,305,819	4,272,022,469
	1,068,642,884	762,399,706
<b>J u m l a h</b>	<b>7,199,948,703</b>	<b>5,034,422,175</b>

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20 Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Berdasarkan Laporan Estimasi liabilitas Program Imbalan Kerja oleh Bumi Dharma Aktuaria tertanggal 3 Maret 2011 perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Biaya jasa kini	-	1,564,717,799
Biaya bunga	-	101,768,004
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	(600,786,033)
<b>J u m l a h</b>	<b>-</b>	<b>1,065,699,770</b>

Mutasi Liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Saldo Awal	3,826,574,909	2,760,875,139
Beban tahun berjalan	-	1,065,699,770
<b>J u m l a h</b>	<b>3,826,574,909</b>	<b>3,826,574,909</b>

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan penyisihan imbalan kerja per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Uang pensiun normal	55 tahun
Tingkat diskonto	9.5%
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	8.0%
Tabel Mortalita	TMII-2000
Metode	Projected Unit Credit (PUC)

**21 Utang Lain-lain**

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Pihak Ketiga :		
Komisi	-	1,649,028,632
Lain - lain	-	537,916,738
<b>J u m l a h</b>	<b>-</b>	<b>2,186,945,370</b>

Utang komisi merupakan utang yang terjadi atas transaksi perantara pedagang efek dan transaksi pendapatan tetap yang terkait dengan aktifitas pada entitas anak

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22 Perpajakan**

Manfaat ( beban ) pajak penghasilan perusahaan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>30 Juni 2011</b>
Pajak kini	-	-
Manfaat pajak tangguhan	71,099,882	-
<b>Jumlah</b>	<b>71,099,882</b>	<b>-</b>

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>30 Juni 2011</b>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Konsolidasian	<b>10,949,318,570</b>	<b>23,309,830,902</b>
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan bersih	(5,951,251,445)	19,899,484,425
<b>Laba sebelum taksiran pajak penghasilan - entitas induk</b>	<b>4,998,067,125</b>	<b>3,410,346,477</b>

**a Perbedaan Temporer**

- Laba Belum Terealisasi (5,290,000,000) (4,830,000,000)

**Jumlah perbedaan temporer**

**(5,290,000,000) (4,830,000,000)**

**b Perbedaan Permanen**

Rugi realisasi 400,000  
 Pendapatan bunga deposito dan jasa giro (6,162,003) (14,372,817)  
 Lain-lain (103,714) 576,810  
 Jamuan 6,125,000  
 Beban yang pajaknya bersifat funal 286,944,248

**Jumlah Perbedaan Permanen**

**(6,265,717) 279,673,241**

Jumlah

**(5,296,265,717) (4,550,326,759)**

**Laba ( rugi ) Fiskal**

**(298,198,592) (1,139,980,282)**

**c Taksiran Pajak Penghasilan Badan**

Taksiran pajak penghasilan Entitas Induk Nihil Nihil  
 Taksiran pajak penghasilan Entitas Anak Nihil Nihil

**Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Bersih**

**- -**

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22 Perpajakan - lanjutan**

**d Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan perusahaan per 30 Juni 2012 dan 2010 adalah :

**Taksiran penghasilan ( beban ) pajak tangguhan**

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>30 Juni 2011</b>
<b>entitas anak</b>		
Penyusutan aset tetap	71,099,882	-
<b>Jumlah Taksiran Penghasilan Pajak Tangguhan</b>	<b>71,099,882</b>	<b>-</b>

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak fiskal adalah sebagai berikut :

**Aset Pajak Tangguhan**

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Saldo awal aset pajak tangguhan	3,802,398,496	3,607,241,505
Pajak tangguhan periode berjalan	71,099,882	195,156,991
<b>Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>3,873,498,378</b>	<b>3,802,398,496</b>

**Pajak masih harus dibayar**

PPh pasal 21	14,053,060	50,563,988
PPh pasal 23	12,598,999	31,488,547
PPh pasal 4 ( 2 )	492,195,679	24,415,460
PPh transaksi penjualan saham	61,078,629	-
PPN Keluaran	-	130,000,234
PPh Ps 29 entitas anak	-	3,458,094
PPh Ps 29 entitas induk	-	151,408,834
Pajak Levy	-	129,664,865
<b>J u m l a h</b>	<b>579,926,367</b>	<b>521,000,022</b>

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23 Modal Saham**

Berdasarkan laporan kepemilikan yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Biro Administrasi Efek PT. Ficomindo Buana Registrar, susunan pemegang saham perusahaan adalah sebagai berikut :

<b>30 Juni 2012</b>			
<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>% Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
PT. Pan Pacific Investama	1,231,507,500	41.88%	140,743,714,286
PT. Pacific Indocorpora	583,075,583	19.83%	66,637,209,486
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% )	1,125,915,667	38.29%	128,676,076,228
<b>J u m l a h</b>	<b>2,940,498,750</b>	<b>100.00%</b>	<b>336,057,000,000</b>
<b>31 Desember 2011</b>			
<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>% Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
PT. Pan Pacific Investama	1,231,507,500	41.88%	140,743,714,286
PT. Pacific Indocorpora	583,075,583	19.83%	66,637,209,486
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% )	1,125,915,667	38.29%	128,676,076,228
<b>J u m l a h</b>	<b>2,940,498,750</b>	<b>100.00%</b>	<b>336,057,000,000</b>

**24 Tambahan Modal Disetor**

Agio Saham dari Hasil Penawaran Umum Saham Perdana	800,000,000
Biaya Emisi Penawaran Umum Saham Perdana	(724,564,066)
<b>Saldo per 1 Januari 2011</b>	<b>75,435,934</b>
Agio Saham dari Penawaran Terbatas I	5,600,950,000
Biaya Emisi dari Penawaran Terbatas I	(648,450,000)
<b>Saldo per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011</b>	<b>5,027,935,934</b>

**25 Cadangan Umum**

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan di setor

**26 Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek**

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari pihak ketiga atas aktivitas perantara pedagang efek ekuitas.

**27 Pendapatan atas Transaksi Pendapatan Tetap**

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari pihak ketiga atas aktivitas perantara perdagangan obligasi

**28 Keuntungan Perdagangan Efek Terealisasi**

Akun ini merupakan realisasi keuntungan dari dari pihak ketiga atas transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29 Keuntungan atas Portofolio Efek Belum Direalisasi**

Akun ini merupakan keuntungan dari pihak ketiga atas perdagangan efek ekuitas dan hutang yang belum direalisasi, karena perbedaan antara harga perolehan dengan harga pasar yang terdiri dari :

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Efek ekuitas	2,763,340,244	24,210,035,000
<b>J u m l a h</b>	<b><u>2,763,340,244</u></b>	<b><u>24,210,035,000</u></b>

**30 Bunga Pendanaan Nasabah**

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari pihak ketiga perusahaan atas keterlambatan pembayaran nasabah.

**31 Laba/rugi error trading**

Akun ini merupakan laba atau rugi yang terjadi atas kesalahan saat bertransaksi yang dilakukan oleh Perseroan.

**32 Komisi Penjamin Emisi Efek**

Akun ini merupakan pendapatan dari pihak ketiga sehubungan dengan jasa penjamin emisi efek.

**33 Jasa penasehat keuangan**

Akun ini merupakan pendapatan dari pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan Perusahaan sebagai penasehat yang diberikan perusahaan kepada nasabahnya yang akan melakukan restrukturisasi keuangan, divestasi aset dan penjualan aset strategis.

**34 Jasa agen penjualan**

Akun ini merupakan pendapatan dari pihak ketiga sehubungan dengan jasa agen penjualan.

**35 Beban Administrasi dan Umum**

Akun ini terdiri dari

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Biaya sewa	628,939,560	470,579,100
Informasi dan telekomunikasi	431,920,048	290,996,838
Komisi	401,452,613	392,178,571
Bunga	354,365,044	1,641,562,145
Profesional Fee	231,345,749	1,165,889,116
Transportasi dan perjalanan dinas	118,413,218	104,519,599
Percetakan dan perlengkapan kantor	115,262,926	51,718,743
Iklan dan Promosi	42,257,000	57,709,000
Listrik dan Air	40,993,318	16,211,700
Pemeliharaan inventaris	33,589,525	20,015,181
Perijinan	15,808,000	52,924,858
Jamuan	14,881,629	21,416,823
Administrasi	14,289,004	44,995,346
Asuransi	10,215,892	8,787,187
Lain-lain	7,206,694	23,211,153
Denda pajak	3,133,400	23,718,248
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,464,073,620</u></b>	<b><u>4,386,433,608</u></b>

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36 Pendapatan Bunga dan Jasa Giro**

Akun ini merupakan pendapatan bunga atas efek beli dengan janji jual kembali, deposito dan bunga jasa giro.

**37 Laba per Saham Dasar**

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar :

Laba Bersih	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	10,417,914,254	15,241,866,978
	Lembar	Lembar
Jumlah Rata - rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar : Jumlah saham beredar dengan nilai nominal Rp. 400,- per saham	140,023,750	140,023,750
Tambahan saham beredar berasal rata-rata dari penambahan modal disetor dan ditempatkan dengan nilai Rp. 400 per saham	2,800,475,000	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	2,940,498,750	140,023,750
Laba per saham dasar dalam rupiah	<b>4</b>	<b>109</b>

Perubahan nilai nominal saham merupakan penambahan jumlah saham tanpa disertai perubahan sumber daya, oleh karena itu, untuk tujuan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar, perubahan nilai nominal saham dianggap sudah terjadi pada awal periode dari laporan keuangan.

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar setelah disesuaikan dengan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp. 400 per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 sejumlah 2.940.498.750 dan 140.023.750 lembar saham.

**PT. Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak**

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38 Kepentingan Non Pengendali**

Rincian Kepentingan Non Pengendali Perusahaan adalah sebagai berikut :

<b>30 Juni 2012</b>	Kepentingan non pengendali aset bersih entitas anak	Kepentingan non pengendali Laba entitas anak
PT Pacific Capital Investment	10,519,290,870	(37,287,887)
PT Pacific Capital	37,729,740,647	639,787,210
PT. Pacific Multi Finance	1,026,406	4,875
	<b>48,250,057,923</b>	<b>602,504,198</b>

**38 Kepentingan Non Pengendali - lanjutan**

<b>31 Desember 2011</b>	Hak Minoritas atas Aset bersih aset bersih entitas anak	Hak Minoritas atas non pengendali Laba entitas anak
PT Pacific Capital Investment	10,556,578,757	226,665,351
PT Pacific Capital	37,089,953,437	1,860,809,754
PT. Pacific Multi Finance	1,021,531	-
	<b>47,647,553,725</b>	<b>2,087,475,105</b>

**39 Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2012